

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan keragaman suku, bahasa dan juga budayanya. Dengan jumlah penduduk tidak kurang dari 261.890.900<sup>1</sup> jiwa yang terbagi dalam 34 provinsi dari Sabang hingga Merauke dan mayoritas penduduknya beragama Islam. Islam sendiri dikenal di seluruh penjuru dunia, hampir mustahil menemukan orang dewasa yang tidak tahu agama Islam dengan kitab sucinya yang dikenal dengan nama Alquran.

Alquran menjadi pedoman hidup untuk mengatur semua yang berkaitan dengan perbuatan manusia di dunia. Karena dengan menjadikan Alquran sebagai pedoman kehidupan akan menghasilkan kesejahteraan, akhlak mulia dan peradaban bagi manusia. Alquran diturunkan secara “*mutawwatir*”<sup>2</sup> yang terdiri atas surah-surah dan ayat-ayat baik pendek ataupun yang panjang. Adapun ayat adalah sejumlah kalam Allah yang terdapat dalam suatu surah Alquran. Sedangkan surah adalah sejumlah ayat Alquran yang mempunyai permulaan dan kesudahan.<sup>3</sup>

Banyak masyarakat yang menjadikan Alquran sebagai amalan harian mereka. Mulai dari mengamalkan dengan membacanya dari surah al-Fatihah sampai surah al-Nas lalu ada juga yang hanya membaca beberapa surah atau ayat

---

<sup>1</sup> Samsul, *Data Jumlah Sensus Penduduk Update 2017*. <http://www.seocontoh.com/2016/01/data-jumlah-sensus-penduduk-update-2016.html> (13 Maret 2017)

<sup>2</sup>Subhi Al-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Alquran* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004), 58.

<sup>3</sup>Manna al-Qaththan, *Pengantar Ilmu Studi Alquran*, terj. Ainur Rafiq El-Mazni (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2013), 174.

dari Alquran saja sebagai amalan mereka. Sebagian yang lainnya lagi ada yang menggunakan Alquran sebagai jimat<sup>4</sup>, mengundang rezeki<sup>5</sup>, obat<sup>6</sup> atau penyembuh penyakit, dan lain sebagainya.

Melalui ini, kita bisa melihat bahwa Alquran adalah kitab yang memancar darinya aneka ilmu pengetahuan, karena kitab suci itu mendorong untuk melakukan suatu pengamatan dan penulisan.<sup>7</sup> Ditambah lagi Alquran merupakan kitab suci yang keotentikannya dijamin dan dipelihara oleh Allah swt..<sup>8</sup> Seperti yang terdapat di dalam Alquran pada surah al-Hijr ayat 9, yaitu:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”<sup>9</sup>*

Dengan jaminan ayat di atas, masyarakat muslim percaya bahwa apa yang dibaca dan didengarnya tidak berbeda sedikitpun dengan apa yang pernah dibaca oleh Rasulullah saw., dan yang didengar dan dibaca oleh para sahabat-sahabat Nabi saw..

Begitu juga penelitian yang akan dilakukan ini berkaitan dengan proses pembacaan Alquran dalam keseharian masyarakat kota Banjarmasin Provinsi

---

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat* Baahasa (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 584. Jimat diartikan sebagai “hemat, irit, cermat, seksama, dan teliti”. Berbeda dengan maksud penulis jimat disini adalah seperti pelindung dari segala macam marabahaya.

<sup>5</sup>Ada beberapa ayat Alquran yang berkaitan dengan mengundang rezeki, diantaranya adalah surah al-Fatihah ayat 2-3 dan surah al-Syuara ayat 12 dan masih banyak lagi ayat lainnya.

<sup>6</sup>Di antara ayat Alquran yang menjelaskan sebagai obat atau penyembuh yaitu surah al-Isra ayat 82, surah al-Nahl ayat 69, surah Yunus ayat 57 dan masih banyak lagi ayat lainnya.

<sup>7</sup>M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Alquran* (Tangerang: Lentera Hati, 2013), 5.

<sup>8</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Alquran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2009), cet ke-3, 27.

<sup>9</sup>Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Alquran selama-lamanya.

Kalimantan Selatan. Belakangan ini mulai berkembang kajian yang lebih menekankan pada aspek respon masyarakat terhadap kehadiran Alquran yang kemudian disebut sebagai *living Qur'an*<sup>10</sup> atau Alquran *in everyday life*.<sup>11</sup>

Sejauh ini memang ada tradisi masyarakat Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan yang pada tradisi tersebut diselipkan bacaan-bacaan yang ada ayat Alqurannya. Seperti tradisi pembacaan surah Yasin dalam tradisi *batajak tihang* rumah di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang sebenarnya tradisi ini merupakan adat-istiadat dari orang-orang terdahulu yang masih berjalan.<sup>12</sup> Hal semacam ini memang tak bisa kita pungkiri, mengingat bahwa Islam sendiri menyebar luas ke dalam masyarakat sedikit banyaknya melalui tradisi-tradisi masyarakat setempat yang kemudian di dalamnya disisipkan tentang ajaran Islam baik itu bacaan maupun caranya.

Melihat adanya berbagai macam pembacaan ayat Alquran di kalangan masyarakat Kota Banjarmasin menarik untuk diteliti karena ternyata pembacaan ayat Alquran itu tidak selalu rutinan saja dilakukannya tetapi juga ada pembacaan ayat Alquran yang hanya dilakukan pada waktu tertentu atau dilakukan pembacaan ayat Alquran tersebut hanya saat diperlukan saja. Dari sini maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait dengan praktik tersebut. Hasilnya akan peneliti tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk

---

<sup>10</sup>Living Qur'an dalam konteks ini adalah kajian atau penulisan ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Alquran atau keberadaan Alquran di sebuah komunitas muslim tertentu. Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penulisan Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 67.

<sup>11</sup>Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penulisan Living Qur'an dan Hadits*, 68.

<sup>12</sup> Bahriah *Pembacaan Surah Yasin dalam Tradisi Batajak Tihang Rumah di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Studi Living Alquran)*, (Banjarmasin: Skripsi Jurusan Ilmu alQur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan homaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2017), 70.

skripsi yang berjudul: *Pembacaan Ayat Alquran Di Kalangan Masyarakat Kota Banjarmasin.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan untuk memudahkan pembahasan agar lebih terfokus, maka dalam penelitian ini dibuat rumusan dan batasan masalah terkait Pembacaan Ayat Alquran Di Kalangan Masyarakat Kota Banjarmasin yang terdiri dari:

1. Apa saja ayat atau surah Alquran yang diamalkan masyarakat kota Banjarmasin dan bagaimana pengamalannya?
2. Bagaimana motivasi dan tujuan pembacaan ayat atau surah Alquran tersebut?

## **C. Tujuan dan Signifikansi Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui ayat atau surah Alquran yang diamalkan masyarakat kota Banjarmasin dan pembacaannya.
2. Untuk mengetahui motivasi dan tujuan dari pembacaan ayat atau surah tersebut.

Adapun signifikansi penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan tambahan wawasan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, terutama kalangan akademisi, lebih utama mahasiswa dan mahasiswi jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir sendiri. Di samping itu diharapkan dapat

memberikan kontribusi ilmiah mengenai ayat-ayat Alquran yang diamalkan masyarakat kota Banjarmasin dan praktik pembacaannya.

2. Secara sosial, dengan adanya penulisan ini diharapkan bisa mencetak para pemuda dan pemudi atau membentuk karakter anak bangsa untuk lebih giat lagi menghidupkan Alquran dalam keseharian dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran bagi masyarakat bahwa Alquran adalah sumber ilmu dan juga dapat dipakai dalam segala hal kebaikan.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pembacaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, cara, perbuatan membaca.<sup>13</sup> Jadi yang dimaksud pembacaan dalam penelitian ini adalah proses, cara, perbuatan membaca Alquran secara rutin dalam kehidupan sehari-sehari oleh masyarakat kota Banjarmasin.
2. Masyarakat yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>14</sup> Yang dimaksud dengan masyarakat dalam judul penelitian ini adalah masyarakat atau warga kota Banjarmasin dalam hal ini adalah masyarakat Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Di fokuskan kepada masyarakat yang salat berjamaah di masjid, langgar, mushola atau masyarakat yang mengikuti pengajian di majelis ta'lim.

---

<sup>13</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat* Baahasa, 46.

<sup>14</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat* Baahasa, 885.

## E. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan pelacakan penulis menemukan tiga penelitian serupa yang dapat dijadikan sebagai rujukan dan perbandingan:

1. Skripsi yang berjudul *Fenomena Pengamalan Alquran di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kabupaten Barito Kuala (Studi Living Qur'an)*. Karya Riansyah, skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tafsir Hadis IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015.<sup>15</sup> Skripsi ini membahas tentang Fenomena Pembacaan Alquran di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Skripsi ini menggambarkan fungsi surah-surah atau ayat-ayat untuk ilmu pelindung diri, ilmu kewibawaan, ilmu *balampah* (*menarik simpatik perempuan*).
2. Skripsi yang berjudul *Studi Living Qur'an Terhadap Amalan Ibu Hamil di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar*. Karya Isnawati, skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tafsir Hadis IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015.<sup>16</sup> Skripsi ini membahas masalah ayat dan surah Alquran yang dibacakan pada masa kehamilan hingga melahirkan. Penggunaan, pembacaan, implementasi motivasi serta tujuan surah dan ayat-ayat Alquran yang dibacakan oleh masyarakat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

---

<sup>15</sup> Riansyah *Fenomena Pembacaan Alquran di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kabupaten Barito Kuala (Studi Living Qur'an)*. (Banjarmasin: Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, 2015 ).

<sup>16</sup> Isnawati *Studi Living Qur'an Terhadap Amalan Ibu Hamil di Kecamatan Bruntung Baru Kabupaten Banjar*. (Banjarmasin: Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan homaniora IAIN Antasari Banjarmasin, 2015 ).

3. Skripsi yang berjudul *Studi Living Qur'an pada Praktek Pengobatan Guru Fahrudin di Desa Makmur kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*. Karya Ruji Mardi, skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tafsir Hadis IAIN Antasari Banjarmasin 2015.<sup>17</sup> Skripsi ini membahas praktek pengobatan yang dilakukan oleh Guru Fahrudin di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
4. Skripsi yang berjudul *Pembacaan Surah Yasin dalam Tradisi Batajak Tihang Rumah di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Studi Living Alquran)*. Karya Bahriah, skripsi mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin 2017. Skripsi ini membahas bagaimana motivasi, tujuan serta praktik pembacaan surah Yasin dalam tradisi *batajak tihang* rumah di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Beberapa penelitian di atas hanya fokus terhadap satu fenomena saja adapun untuk penelitian ini akan menganalisis keragaman pembacaan Alquran yang lokasinya berbeda dengan tiga skripsi di atas yakni di kalangan masyarakat kota Banjarmasin dalam hal ini adalah masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

## **F. Metode Penelitian**

---

<sup>17</sup> Ruji Marji *Studi Living Qur'an pada Praktek Pengobatan Guru Fahrudin di Desa Makmur kecamatan Gambut Kabupaten Banjar* , (Banjarmasin: Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan homaniora IAIN Antasari Banjarmasin, 2015 )

## 1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*feld research*) yang berbentuk Studi *living Qur'an*. Adapun metode penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan suatu uraian secara mendalam terhadap data yang diteliti.<sup>18</sup> sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy J Moleong menurutnya penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan pengkajian mendalam untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah diketahui.<sup>19</sup>

## 2. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

### a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Alasan dipilihnya lokasi ini karena penulis menyaksikan dan mengikuti langsung pembacaan Alquran yang dilakukan warga untuk menemukan barang yang hilang. Berawal dari sini peneliti menyakini bahwa ada masyarakat yang mengamalkan Alquran secara rutin dan yang bersifat kondisional.

### b. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kecamatan Banjarmasin Timur yang menggunakan ayat atau surah Alquran untuk diamalkan.

---

<sup>18</sup>Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 7.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah ayat atau surah Alquran yang dibacakan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur dalam melakukan amalan.

### 3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi, yang menjadi populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin yang salat berjamaah di masjid, langgar, mushola atau masyarakat yang mengikuti pengajian di majelis ta'lim.
- b. Sampel, karena banyaknya populasi penelitian dan untuk mempermudah penelitian. Maka, penulis mengambil beberapa sampel dengan teknik *Random Sampling* yakni 27 orang (Banjarmasin yang salat berjamaah di masjid, langgar, mushola atau masyarakat yang mengikuti pengajian di majelis ta'lim) masing-masing di ambil 3 orang dari setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Timur. Teknik *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak, dalam *Random Sampling* semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>20</sup>

### 4. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

---

<sup>20</sup>Sutrisno Hadi *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Aadi Obstet, 1994), 5.

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama atau data utama<sup>21</sup> di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini adalah ayat atau surah yang digunakan dalam praktik pembacaan, cara mengamalkan serta motivasi dan tujuan pembacaannya.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data penunjang, pendukung dan penguat dalam penelitian ini, berupa buku-buku yang berkaitan langsung dengan ayat-ayat atau surah yang dijadikan pembacaan dan geografis Kecamatan Banjarmasin Timur.

## 5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden ialah mereka yang memberikan informasi secara langsung terkait masalah yang diteliti, yaitu masyarakat yang tinggal di Kecamatan Banjarmasin Timur yang menggunakan ayat atau surah Alquran untuk diamalkan. Mereka berjumlah 27 orang yang berasal dari Sembilan Kelurahan di Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak yang dapat memberikan keterangan berkaitan dengan masalah yang diteliti antara lain masyarakat setempat dan pengelola masjid, langgar, mushola atau pengajian yang memberikan informasi mengenai pembacaan ayat tersebut.

---

<sup>21</sup>Rahmadi, *Pengantar Metode Penulisan*, 64.

Melalui sumber data di atas peneliti mengawali pencarian data kepada Informan yang mewakili setiap Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Timur guna mendapatkan informasi mengenai pembacaan ayat atau surah Alquran yang dilakukan masyarakat. Dari sini terlihat masyarakat setempat melakukan pembacaan ayat atau surah Alquran ini.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu teknik pengamatan yang terlebih dahulu menentukan apa yang akan diamati. Termasuk ruang lingkup wilayah observasi yang dibatasi sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
- b. Wawancara, dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung atau tidak langsung kepada sumber data.
- c. Dokumentasi, yakni menghimpun hasil pengamatan dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak dari objek penelitian. Alat yang digunakan adalah Kamera handphone (Hp) dan alat tulis.

#### 7. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data hasil penelitian ini, ada beberapa teknik yang penulis gunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian, baik primer maupun sekunder.

- b. Editing data berupa penyaringan data atau melakukan edit terhadap data yang sudah terkumpul, sesuai dengan keperluan penelitian.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing
- d. Interpretasi data, yaitu melakukan penelaahan terhadap data-data yang diperoleh, sehingga akan menjadi mudah untuk dipahami.

#### 8. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, yaitu teknik pembahasan dengan cara memaparkan masalah dan menganalisisnya,<sup>22</sup> serta memberikan penjelasan mengenai data tersebut. Selain itu, juga berusaha menyelidiki data-data dengan cara memaparkan, menganalisa dan menjelaskan.

#### G. Sistematika Penulisan

Demi memperoleh gambaran yang utuh dan terpadu, penulis menyusun sistematika penulisan penelitian yang berjudul *Pembacaan Ayat Alquran Di Kalangan Masyarakat Kota Banjarmasin* ini kepada lima bab:

Bab I: Pendahuluan, menguraikan seluk-beluk penelitian dan bagaimana penelitian akan dilakukan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teori meliputi definisi Alquran, Alquran sebagai pedoman hidup dan perintah membaca dan mengamalkan Alquran serta tabaruk.

---

<sup>22</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Transito, 1980), 139-140.

Bab III: Letak geografis Kota Banjarmasin, profil Kecamatan Banjarmasin Timur, penggunaan ayat atau surah Alquran yang dijadikan amalan di kalangan masyarakat Banjarmasin Timur, cara pembacaan, motivasi serta tujuan mengamalkannya.

Bab IV: Analisis terhadap ayat atau surah Alquran yang dibacakan, tatacara pembacaannya, motivasi dan tujuan pembacaannya.

Bab V: Penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran.